

**DAMPAK KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANAK DALAM KELUARGA DI DESA SUNGAI
BEMBAN KECAMATAN BATANG ASAI KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



RESI SATRIANA

NIM. 201180157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN**

JAMBI

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjanah strata satu (S.1) di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil asli karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab.

Jambi, Juni 2022



Resi Satriana
NIM. 201180157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	4-05-2021	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Resi Satriana
NIM : 201180157
Judul Skripsi : Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I
Jambi, 21 Maret 2022

Drs H. Kasful Anwar, M.Ag
NIP. 196403121992031001



PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	4-05-2021	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di

Tempat

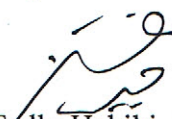
Assalamu*alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Resi Satriana
NIM : 201180157
Judul Skripsi : Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing II
Jambi, 21 Maret 2022



M. Fadly Habibi, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 235 /D-I/KP.01.2/08/ 2022

Skrripsi dengan judul "Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Agustus 2022
Jam : 09.30 WIB
Tempat : Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Nama : Resi Satriana
NIM : 201180157
Judul : Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupeten Sarolangun Provinsi Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Habib Muhammad, M.Ag (Ketua Sidang)		
2.	M. Yahuda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		
3.	Dr.Hj.Tuti Indriyani, M.Pd.I (Penguji I)		15-8-2022
4.	Ely Surayya, M.Pd.I (Penguji II)		
5.	Drs.H.Kasful Anwar, M.Ag (Pembimbing I)		
6.	M.Fadly Habibi, M.Pd.I (Pembimbing II)		



Agustus 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

H. Fadlilah, M.Pd

0711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةُ وَالْمَوْعِظَةُ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ ادْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Surah An- Nahl Ayat. 125)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Deanga rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala kasih sayang, anugerah dan kemudahan bagi saya dalam hidup dan kehidupan saya, Shalat Rasulullah SAW yang telah menjadi contoh yang baik dan memberikan petunjuk ummat manusia di dunia.

*Dengan ini kupersembahkan keberhasilan ini yang utama dan yang paling utama untuk kedua orang tua ku, **Ayahanda Kasmuri** terima kasih atas limpahan kasih sayangmu dan, **Ibunda Juliana** terimakasih atas limpahan Do'a dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik*

Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu (Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018), khususnya kepada Suami Ku Tercinta Alkhairi, S.E, Ibu Mertua Rodiah, Ayah Mertua Ismail, S.pd.I, serta seluruh teman-teman sahabat UIN STS jambi.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari Dan memberikan kemudahan dalam segala hal.

Aamiiinn...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Resi Satriana; NIM. 20118057; The Impact of Parental Concern for Children's Islamic Education in the Family in Sungai Bemban Village, Batang Asai District, Sarolangun Regency, Jambi Province.

Based on the background of the problem, this study aims to determine the extent to which about. The Impact of Parental Concern for Children's Islamic Education in the Family in Sungai Bemban Village, Batang Asai District, Sarolangun Regency, Jambi Province. The method used in this study uses descriptive qualitative methods using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that first, the impact of parental care in educating children in Islam is to use a lecture strategy, prayer practice method and action method. Second, the ability of parents in educating children in the Islamic religion, parents have an important role in the formation of children's behavior. The first environment for children is family, in the family, children can learn many things. Third, the ability of parents to children to develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, intelligence, personality, noble character, and skills needed by the community, nation and state.

Keywords Parental: *Concern for Children, Islamic Religious Education*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Resi Satriana; NIM. 20118057; Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Berdasarkan latar belakang masalah maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tentang. Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, Dampak kepedulian Orang Tua dalam mendidik Anak Agama Islam adalah dengan menggunakan strategi ceramah, metode latihan sholat dan metode Tindakan. *Kedua*, Kemampuan Orang Tua dalam mendidik Anak Agama Islam, Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, dikeluarga, anak bisa belajar banyak hal *Ketiga*, *Kemampuan Orang Tua terhadap Anak* untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Kata Kunci : *Kepedulian Orang Tua Terhadap Anak, Pendidikan Agama Islam*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Berkat Rahmad dan Ridho-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan sebuah karya ilmiah ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pembawa risalah dan pencerah bagi manusia. Penulis skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana setara (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi ini berjudul “Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkat dan Ridho Allah SWT dan usaha-usaha penulis Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Selama penulisan skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi tetapi berkat pertolongan Allah, kerja keras penulis, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dan rekan-rekan lainnya sehingga semua bisa terselesaikan dengan baik. Maka dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Mukhlis, S.Ag M.Pd.I. selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Bapak Habib Muhammad, M.Ag selaku Sekretaris Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Drs. H. Kasful Anwar. dan Bapak M. Fadly Habibi, M.Pd.i selaku pembimbing Skripsi yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada saya dalam kesempurnaan menyusun skripsi ini.
6. Bapak Rois Amin, S.HI. M.Pd.I. selaku kepala Desa Sungai Bemban Kecamatan Btang Asai , Kabupaten sarolangun. Yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah membantu peneliti dalam memberikan tanggapan terhadap kepedulian orang tua terhadap anak.
7. Kepada para masyarakat Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun, yang ikut berpartisipasi dalam penelitian.
8. Sahabat seperjuangan, senior, kerabat saudara beserta teman-teman khususnya sahabat ku yang selalu membantu dan memotivasi penulisan dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak dapat memberikan kontribusi berupa keritikan maupun saran demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik semoga Allah membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, oleh karna itu keritik maupun saran yang membangun diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jambi, Juni 2022
Penulis,

RESI SATRIANA
NIM.201180157

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoristik	8
1. Pengertian Dampak	9
2. Pengertian Kedudukan.....	9
3. Orang Tua	10
4. Pendidikan Agama Islam.....	12
5. Anak	15
6. Konsep Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak	15
7. Bentuk-Bentuk Kepedulian Orang Tua	18
8. Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga	21
9. Metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	22
10. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak.....	23
11. Peran keluarga dalam pendidikan	25
12. Dampak lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak	26
13. Tujuan pendidikan agama islam.....	29
14. Kedudukan pendidikan agama islam.....	30
15. Karakteristik pendidikan agama islam	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Setting dan Subjek Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum dan Pembahasan	57
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan, terampil sehat jasmani dan rohani berkepribadian yang mantab dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga.

Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, dikeluarga, anak bisa belajar banyak hal, termasuk perilaku yang akan membentuk sikapnya kelak setelah dewasa. Anak akan meniru perilaku orang tua yang dilihatnya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu orang tua diharapkan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga anak meniru perilaku yang baik pula.

Pada pasal 1 ayat 1 undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) „pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.(undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional)

Al-Qur’an juga menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu

mengerjakan apa yang diperintahkan.(QS At- tahrir :6)

Dalam ayat ini ditegaskan memberi peringatan kepada orang tua yang tidak mempedulikan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak anaknya dengan baik.

Keluarga memegang peran penting memegang peranan anak dalam pendidikan anak maka salah kiranya hanya menyerahkan pendidikan disekolah saja tanpa mengetahui karakter masing–masing anak tersebut dan tidak memperdulikan anak–anaknya dan hanya sibuk dengan urusan masing-masing dan keinginan diri sendiri tanpa memikirkan karakter anak anak mereka.

Setiap orang tua mengharapkan anak-anak mereka tumbuh menjadi manusia yang cakap, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan hal tersebut tentulah seorang anak harus dididik sedini mungkin, baik jasmani maupun rohaninya. Pendidikan ini berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Jadi disini orang tua harus memperdulikan dan memperhatikan anak-anaknya dan juga mengajari kepada anak tentang kebaikan dan harus menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak supaya anak menjadi anak yang berkarakter baik. Para orang tua juga menanamkan keyakinan kedalam hati anaknya bahwa keimanan dan takwa kepada Allah adalah dasar utama dalam menjalani kehidupan.(Rahmadani, 15 Juni 2020 : 179)

Semua hal tersebut membuktikan bahwa akhlak sudah mulai tergoncang dan melenceng dari tujuan pendidikan islam. Namun bukan berarti ilmu dunia tidak boleh dipelajari, melainkan kedua ilmu tersebut harus sejalan dan seimbang dalam kehidupan semua individu yang bertujuan agar kita mampu mendapatkan kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat, seperti apa yang tertera di dalam Al-qur'an surat Al-'alaq ayat 1-6 Allah memerintah kepada manusia untuk senantiasa mencari ilmu, sebagai berikut:

عَلَّمَ لَدَيْهِ الْأَكْرَمَ مَا وَرَبُّكَ إِقْرَأْ ۚ عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۚ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ إِقْرَأْ
لَيَطَّعَ الْإِنْسَانَ إِنَّ كَلًّا يَعْلَمُ لَمْ مَّا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ



Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas”

Kewajiban orang tua dalam mendidik anak tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada dipundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena merekalah yang menjadi sebab kelahiran anak sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar di kemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang lebih berkualitas dan mandiri. (Muzayyin Arifin. 2003. : 173 Filsafat Pendidikan Islam.)

Mayoritas setiap anak mempunyai latar belakang yang berbeda adalah anak yang dari keluarga yang kaya yaitu yang berekonomian tinggi keluarganya ada juga keluarga yang biasa saja dan ada yang berekonomian rendah.

Kemampuan orang tua berkomunikasi dengan anaknya juga akan memberi dampak pada pendidikan anak dalam keluarga bagi orang tua yang selalu sibuk diluar rumah akan mendapat permasalahan terdiri dalam mendidik anaknya pendidikan agama anak harus dilakukan orang tua sewaktu kanak-kanak dan membiasakan akhlak dan tingkah laku didalam keluarga akan mendapatkan posisi tersendiri didalam kepribadian anak.

Kepedulian orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mendidik anak karena perhatian membuat jiwa anak menjadi kaya dan merasa dihargai dan dianggap penting, dalam mendidik anak terutama pendidikan agama islam kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak seperti mengajarkan berbuat baik, dan mengajarkan sholat.

Berkenaan dengan akhlak dan tingkah laku orang tua ini sangat erat kaitannya dengan pengetahuan keagamaan yang dimiliki orang tua dengan latar belakang agama yang baik biasanya akan memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik pula sesuai dengan pengetahuan keagamaan tersebut.(Soleha Indriani.10 Maret 2019. : 143 Strategi Pendidikan Agama Islam.)

Kependidikan dari orang tua membuat jiwa anak akan menjadi kaya dan merasa dirinya dihargai dan dianggap penting kepedulian orang tua kurang didalam kepedulian orang tua dalam islam memiliki nilai tidaklah kecil dengan meletakkan kaidah–kaidah yang arif guna memelihara kehidupan anak untuk Orang tua harus berkomunikasi baik terhadap anak didalam keluarga.

Akhlak mulia terbentuk dari pengajaran dan perilaku orang dewasa, karena pada dasarnya anak adalah peniru ulung. Apa yang anak lihat, apa yang anak dengar dan apa yang anak alami didalam suatu lingkungannya itu akan berpengaruh besar pada karakter dan akhlak yang dimiliki oleh anak tersebut. Maka ajaran islam atau didikan islamlah yang dianjurkan untuk membentuk karakter dan akhlakul karimah pada anak berdasarkan apa yang telah dicantumkan didalam Al-qur'an.(Samsudin Bahri, 2020 : 144)

Sebagian orang tua mereka bekerja sebagai buruh petani dan nelayan yang selalu sibuk mencari nafkah membanting tulang untuk perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan anak kurang diperhatikan dan itu lah disebabkan kurangnya kepedulian orang tua.

Tanpa bermaksud mengecilkan kepedulian orang tua terhadap kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak pada saat ini masih banyak dijumpai kenakalan remaja (seperti mabuk–mabuk pencurian motor dan masih banyak lainnya). yang sangat bertolak belakang dengan norma–norma Agama Hal tersebut akan menimbulkan keresahan masyarakat terutama bagi orang tua.

Pada dasarnya Anak merupakan amanah yang dititipkan oleh Allah swt. kepada setiap orangtua. Sebagai amanah, maka anak harus dipelihara, dijaga, dirawat dan dididik dengan baik serta berilah pondasi iman yang kuat dan benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

agar mereka tumbuh menjadi manusia yang membangun, bukan merusak. Memberi pendidikan yang islami kepada anak usia dini secara tepat, akan melahirkan generasi yang tidak saja pandai ilmu pengetahuan tapi pandai bersyukur sebagai makhluk Allah swt.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh penulis Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun, pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 10 januari 2022 ditemukan bahwa masih Banyak anak-anak yang melawan kepada orang tua ketika orang tua memanggil dia tidak menjawab, merokok hilangnya niai kesopanan terhadap orang tua dan di sini TPQ juga sangat sedikit, dan membuat anak malas untuk mengaji dan ketika orang tuanya menyuruh anaknya untuk membantuk anaknya ada yang tidak mau, dan orang tua di sini sibuk dengan mencari nafkah.

Dari pemikiran latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas ada sebuah fenomena yang menarik, yakni bagaimana orang tua dituntut untuk memberikan pendidikan agama islam kepada anak di tengah kesibukannya dalam mencari nafkah untuk keluarganya agar si anak dapat menjadi manusia yang membangun dengan tingkah laku yang sejalan denga nilai-nilai norma agama Islam. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti fenomena tersebut yang selanjutnya penulis susun dalam karya tulis ilmiah Skripsi dengan judul **“Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi“**.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya ajaran Agama Islam kepada Anak
2. Rendahnya Pendidikan Agama Islam kepada Anak
3. Rendahnya Komunikasi Orang Tua terhadap Anak karena Orang Tuanya sibuk mencari nafkah
4. Kurangnya motivasi belajar Anak
5. Kurangnya tanggung jawab Orang Tua dalam mendidik Anak



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi ?
- 2) Apa Faktor Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan mengambang khususnya tentang Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga , maka untuk memperoleh penelitian ini penulis akan membatasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini ditetapkan beberapa tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga didesa sungai bemban kecamatan batang asai kabupaten sarolangun.
- b. Ingin mengetahui faktor yang menyebabkan pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga didesa sungai bemban kecamatan batang asai kabupaten sarolangun.

2. Kegunaan Penelitian



- a. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi tingkat sarjana pada fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sulthan tahaha Saifuddin jambi.
- b. Dari sisi Akademisi, hasil penelitian ini di harapkan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang mengkaji topik yang sama.
- c. Dari sisi Praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah melalui tinggkat provinsi sampai ke tingkat desa dalam menyusun kebijakan terutama yang berkisar dengan Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

Sebagai langkah untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul yang dibahas oleh penulis, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengertian Dampak

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI:2014). Pengertian dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adanya daya yang ada dan timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. “Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak sosial itu sendiri dapat berasal dari internal dan eksternal masyarakat. Dampak internal adalah dampak yang disebabkan karena faktor dari dalam masyarakat itu sendiri,” sementara dampak eksternal adalah dampak yang berasal dari luar masyarakat. Dampak dalam wikipedia adalah keadaan dimana seseorang ketergantungan terhadap sesuatu.

Menurut Mangunsubroto (2015:110), “dampak eksternal dapat dibagi menjadi dua, yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif, yang dimaksud dengan eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan. Sedangkan eksternalitas negatif apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan.

kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Influence atau pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai

akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.³ Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

Dampak dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya. (KBBI : 157)

2. Pengertian Kepedulian

Kepedulian adalah bentuk penerimaan orang tua kepada anak kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan seperti ini masyarakat akan mempunyai pandangan bahwa penyelenggaraan pendidikan adalah semata-mata untuk masyarakat bahwa pendidikan sangat penting untuk meningkatkan taraf martabat hidup mereka.

Dan kepedulian orang tua perhatian terhadap anak-anak mereka walaupun mereka sibuk dengan pekerjaan tetapi harus tetap memperhatikan anak dan Pendidikan anak dengan baik dengan mengetahui masalah-masalahnya dan mengetahui apa yang di lakukan anak-anaknya, dan menunjukkan kepedulian dalam proses belajar anaknya. Kita sadari tingkat kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak tersebut sangat berbeda antara di kota dan di desa antara orang tua yang ekonominya pas pasan dan yang ekonominya mapan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Iskandar Wasid sebagaimana yang dikutip dari bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa (2011 : 177), “Kepedulian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tujukan kepada suatu kesimpulan/objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang di lakukan”.

Dari itu Kepedulian orang tua sangat berperan penting terhadap Pendidikan Agama Islam Anak supaya anak menjadi anak yang berpendidikan. Jadi orang tua di sini harus memberi kepedulian terhadap anaknya.(Akman Jailani, 2019 : 142)

3. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan/atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak).(samsidar, 2019 : 109)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “ Orang tua adalah ayah ibu kandung”. Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya”. Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.³ Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.

Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

Dalam upaya menghassilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua. Begitu pula halnya terhadap pasangan suami istri yang berakhir perceraian, ayah dan ibu tetap berkewajiban untuk memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anaknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan berdoa, sungguh sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.

Kedudukan orang tua sebagai pendidik, merupakan pendidikan yang kodrati dalam lingkungan keluarga. Artinya orang tua sebagai pendidik utama dan yang pertama dan berlandaskan pada hubungan cinta-kasih bagi keluarga atau anak yang lahir di lingkungan keluarga mereka. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.

John Locke mengemukakan, posisi pertama didalam mendidik seorang individu terletak pada keluarga. Melalui konsep tabula rasa John Locke menjelaskan bahwa individu adalah ibarat sebat kertas yang bentuk dan coraknya tergantung kepada orang tua bagaimana mengisi kertas kosong tersebut sejak bayi. (Muhammad Sarqawi, 2019 : 194)

4. Pendidikan Agama Islam

Agama Islam secara etimologis terdiri dari agama dan Islam. Agama yang berasal dari bahasa sansekerta yang artinya “tidak kacau”. Berasal dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



dua akar suku kata, yaitu a: “tidak” dan gama: “kacau”. Ini mengandung pengertian, bahwa “agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacau. Adapun Islam artinya selamat, menyerah. Dari asal kata itu mempunyai arti, memelihara, selamat, sentosa yang berarti menyerahkan dalam keadaan selamat dan sentosa. Juga berarti menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Kata aslama selanjutnya menjadi pokok kata Islam, sebagaimana disebut dalam QS. Ali Imran (3): 19,

مَا بَعْدَ مِنْ إِلَّا الْكِتَابَ أُوتُوا الَّذِينَ اخْتَلَفَ وَمَا إِلَّا الْإِسْلَامُ اللَّهُ عِنْدَ الدِّينِ إِنَّ
الْحِسَابِ سَرِيعَ اللَّهُ فَإِنَّ اللَّهَ بِآيَاتِ يَكْفُرُ وَمَنْ بَيْنَهُمْ بَعْثًا الْعِلْمُ جَاءَهُمْ

Artinya:

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Pembelajaran merupakan penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Penyediaan kondisi ini dapat dilakukan dengan bantuan pendidik (guru) atau bisa juga ditemukan sendiri oleh peserta didik secara individu (belajar secara otodidak). Peristiwa belajar sendiri tidak selalu terjadi atas inisiatif siswa itu sendiri.



Pembelajaran juga merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain, komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan pendidikan baik secara langsung dengan tatap muka maupun tidak langsung seperti belajar online.

Menurut Hasan Basri (16 Mei 2022), pendidikan diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengajaran, pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun nonformal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keahlian membentuk sebagai bekal dalam kehidupannya dimasyarakat. Pendidikan yaitu suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan dimaksudkan sebagai mempersiapkan anak-anak bangsa untuk menghadapi masa depan dan menjadikan bangsa ini bermartabat diantara bangsa-bangsa lain di dunia. Masa depan yang selalu berkembang menuntut pendidikan untuk selalu menyesuaikan diri dan menjadi lokomotif dari proses demokratisasi dan pembangunan bangsa. Pendidikan tidak lepas dari usaha untuk merubah seseorang menjadi berubah lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Komponen dasar pendidikan Islam, komponen merupakan bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan sistem. Komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan, yang menentukan berhasil dan tidaknya atau ada dan tidaknya proses pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa untuk berlangsungnya proses kerja pendidikan diperlukan keberadaan komponen-komponen tersebut. Komponen-komponen yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan atau terlaksananya proses pendidikan minimal terdiri dari delapan komponen yaitu tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, isi pendidikan, kontes yang mempengaruhi suasana pendidikan, metode pendidikan, sarana pendidikan dan lingkungan pendidikan. Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran serta pelatihan agar nilai-nilai agama Islam dapat dijadikan pandangan serta sikap hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif. (Siti Nuraini, 2019 : 161)

5. Anak

Anak adalah generasi penerus yang akan datang. Baik buruknya masa depan bangsa tergantung pada baik buruknya kondisi anak saat ini. Berka itan dengan hal tersebut, maka perlakuan terhadap anak dengan cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang baik adalah kewajiban kita bersama, agar ia bisa tumbuh berkembang dengan baik dan dapat menjadi pengemban risalah peradaban

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa mendatang. Agar mereka mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu dilindungi, dan disejahterakan. Karenanya segala bentuk kekerasan pada anak perlu dicegah dan diatasi.

Marsaid mengutip pengertian Anak dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sebagai manusia yang masih kecil. Marsaid juga mengutip dari Soedjono Dirjisisworo yang menyatakan bahwa menurut hukum adat, anak di bawah umur adalah mereka yang belum menentukan tanda-tanda fisik yang konkret bahwa ia telah dewasa.

Terlebih dalam pemenuhan haknya, seorang anak tidak dapat melakukan sendiri disebabkan kemampuan dan pengalamannya yang masih terbatas. Orang dewasa, khususnya orang tua memegang peranan penting dalam memenuhi hak-hak anak.

Salah satu kekhawatiran yang dirasakan oleh para orang tua adalah hilangnya jiwa Islami pada diri masing-masing anaknya. Tidak dipungkiri arus pergaulan zaman sekarang yang semakin lama semakin jauh dari nilai ke Islamian. Sudah banyak kasus-kasus yang terjadi pada anak usia dini yang tak lain karena kurangnya edukasi yang di berikan oleh orang tua anak tersebut, terutama edukasi tentang pemahaman agama. (Nurdin Sar'i, 2017 : 278)

6. Konsep Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak

Pentingnya mengajarkan agama kepada anak bukan hanya ketika si anak beranjak dewasa saja. Mulai sejak dini, anak harus diberi perhatian khusus dan dibimbing untuk belajar mengenai agama. Contoh kecilnya saja adalah dengan mengajak si anak mendengarkan kisah-kisah Nabi atau juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bisa dengan mendengarkan si anak ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan begitu, si anak akan mulai perlahan-lahan terbiasa dengan apa kebiasaan yang sering orang tuanya contohkan kepada anaknya.

Anak merupakan buah hati, cahaya mata, tumpuan harapan, pusat kebanggaan keluarga serta amanah yang diberikan Allah swt. kepada setiap orangtua. Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Anfal ayat 27, sebagai berikut:

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ أَمْنَتِكُمْ وَتَحُونُوا وَالرَّسُولَ اللَّهُ تَحُونُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati (amanat) Allah dan Amanat Rasul, dan janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang diamanatkan kepada kalian, sedangkan kamu mengetahui". (Q.S. al-Anfal ayat 27)

Selain itu, Anak juga merupakan ujian bagi setiap orangtua sebagaimana disebutkan dalam AlQur'an surah al-Anfal ayat 28 yang berbunyi:

عَظِيمٍ أَجْرٌ عِنْدَ اللَّهِ وَأَنَّ فِتْنَةً وَأَوْلَادُكُمْ أَمْوَالُكُمْ أَمْوَالٌ وَأَعْلَمُوا

Artinya :

"Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allahlah pahala yang besar." (QS.al-Anfal ayat 28).

Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal yang mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kualitas dan kemajuan umat. (Firdaus, 21 April 2016 : 153)

Hadist tentang kewajiban untuk memndidik anak

الْبَهِيمَةَ تُنْجِ الْبَهِيمَةَ كَمَثَلِ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُبَصِّرَانِهِ أَوْ يَهُودَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةَ عَلَى يَوْلَدٍ مَوْلُودٍ كُلِّ
جَدْعَاءَ فِيهَا تَرَى هَلْ

Artinya :

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani,



atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR Bukhari)

Beberapa cara, yang dapat Orang Tua lakukan menumbuhkan kepedulian sosial pada anak di jelaskan dalam uraian sebagai berikut :

- a. Orang tua adalah contoh yang paling dekat dengan anak jika anda hendak menjenguk tetangga yang sakit, dapat diajak, hal tersebut dilakukan untuk melatih kepeduliannya terhadap tetangga atau tetangga yang sakit.
- b. Orang Tua dan anak dapat mengunjungi panti asuhan
- c. Mengajari anak tentang sholat
- d. Mengajari anak suatu keterampilan kepada anak-anak jalanan atau ibu ibu yang kehilangan pekerjaan
- e. Mencerahkan kasih sayang yang tulus kepada anak
- f. Mendidik anak tentang berbagai keperluan dunia dan akhirat
- g. Hendaknya anak di berikan makanan yang halal
- h. Anak hendaknya di ajari agar menjadi anak yang sholeh/sholehah (Helmawati, 2017 : 41)

7. Bentuk-Bentuk Kepedulian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya, secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi perhatian seseorang yaitu:

- a. Faktor Intern atau faktor yang berasal dari si pengamat Motif, merupakan faktor dalam diri individu yang dapat merangsang perhatian. Kesedian dan harapan, untuk melakukan sesuatu sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya dan keduanya sangat mempengaruhi perhatian.
- b. Faktor Eksteren, merupakan faktor yang berasal dari objek yang diamati Kuat dan lemahnya rangsangan (Intensitas) dari luar dengan tiba tiba, dapat menarik perhatian seseorang. Hal ini terjadi karena kuatnya perangsang



dengan objek, sehingga sangat mempengaruhi perhatiannya. Sebaliknya, bila objek tersebut sangat lemah dalam memberikan perangsang, maka perhatiannya pun sangat lemah terhadap objek tersebut. Kontras, merupakan sesuatu yang sangat berbeda dengan sekelilingnya dalam segala hal. Seperti suaranya yang sangat keras, model pakaian yang digunakan, tingkah laku yang berbeda dengan yang lainnya dan cara pandangan yang berbeda dengan orang-orang yang ada disekelilingnya.

Dan yang perlu diingat apabila sesuatu hal yang sudah biasa dilakukan, maka tidak akan menimbulkan kontras dengan kata lain, keadaan kontras selalu dihubungkan dengan waktu dan tempat yang bisa berubah-ubah. Pengulangan (repetition), merupakan salah satu hal yang sangat menarik perhatian, seperti lambaian tangan, lampu reklame yang warna-warni, lampu ditepi jalan yang berkedip-kedip dan lain-lain. Akan tetapi pada suatu saat perhatian akan mengalami titik kejenuhan sehingga tidak lagi menarik perhatian. Gerakan, benda hidup maupun benda cair merupakan juga merangsang perhatian. Seperti: lampu hiasan yang berputar putar, bendera ditepi jalan yang berkibar, air sungai yang mengalir, seseorang yang berdiri ditengah-tengah orang yang sedang duduk dan lain-lain. Sedangkan ada dua faktor yang mempengaruhi perhatian seseorang yaitu Faktor- faktor objektif yang dapat menentukan perhatian seseorang antara lain:

- a. Adanya stimulus yang kuat dapat menarik perhatian .
- b. Adanya stimulus yang kualitatif dalam menarik perhatian.
- c. Adanya stimulus besar/luas dapat menarik perhatian
- d. Adanya stimulus yang berulang-ulang dapat menarik perhatian.

Faktor-Faktor Subjektif yang dapat menentukan perhatian seseorang antara lain :

- a. Adanya stimulus yang pembawaanya mengandung daya Tarik
- b. Adanya arti atau maksud pada sesuatu dapat menimbulkan daya Tarik
- c. Ketidakpastian menimbulkan daya Tarik
- d. Emosi yang tetap dapat menimbulkan daya tarik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Selain yang telah dipaparkan di atas berikut beberapa bentuk kepedulian orang tua terhadap anak diantaranya sebagai berikut :

a. Pemberian bimbingan belajar

Pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup agar anak lebih terarah belajarnya.

b. Memberi nasihat.

Menasihati anak berarti memberi saran untuk masalah-masalah berdasarkan pengalaman dan fikiran sehat.

c. Pengawasan terhadap belajar anak.

Orang tua harus mengawasi pendidikan anak-anaknya biasanya dalam masalah belajar dengan cara ini orang tua mengetahui kesulitan yang di hadapi anak dalam belajar, pengawasan orang tua bukan berarti pengekanan tetapi lebih di tekankan pada pengawasan dan kewajiban anak yang bebas bertanggung jawab.

d. Memberi motivasi

Orang juga berkewajiban memberi motivasi kepada anak untuk lebih giat belajar jika anak tersebut memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua menasehati supaya lebih giat lagi dalam belajar.

e. Kepedulian segi keimanan anak yaitu selalu mengajarkan keimanan disini anak anak harus didik agar tahu tentang agama seperti mengajarkan tentang sholat.

f. Kepedulian segi moral anak didik untuk memperbaiki tutur kata dalam berbicara ramah tamah dan sopan santun

g. Kepedulian segi mental anak mengajarkan keberanian terhadap anak dan jangan mengangab remeh hal yang dikemukakan anak mungkin juga dari kebenaran dengarkan apa yang disampaikan untuk mencegah timbulnya masalah psikologis pada anak.

h. Kepedulian segi kejujuran anak selalu mengajarkan kejujuran pada anak. dan memberikan contoh yang baik kepada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- i. Kepedulian sikap mental anak adalah mencapai kebahagiaan hidup, tekankan pada anak bahwa sikap mental yang paling tepat yang kaitannya dengan keluarga anak mempunyai rasa mempunyai keluarga.
- j. Kepedulian yang diterapkan kepada anak seperti peduli dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak anak.

8. Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga

Adapun ruang lingkup Agama Islam dalam keluarga berfokus terhadap pembinaan anak dalam berakhlak dan menjadi anak yang sholeh dan sholehah sesuai dengan syariat islam. Pendidikan Agama Islam dalam keluarga menurut ahmat tafsir ada dua kegunaan yang pertama kegunaan nilai dalam arti pandangan hidup yang kelak mewarnai perkembangan akalunya. yang kedua penanaman sikap yang menjadi basis guru pengetahuan disekolah bentuk-bentuk pendidikan Agama Islam terhadap anak yaitu:

- a. Menanamkan tauhid dan aqidah yang benar kepada anak
- b. Mengajari anak untuk melaksanakan ibadah
- c. Mengajarkan alqur`an hadist do`a dan zikir yang ringan kepada anak- anak
- d. Mendidik anak dengan adab dengan akhlak yang mulia
- e. Melarang anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan
- f. Membiasakan anak dengan pakaian syar`i.
- g. memberikan contoh keteladanan
- h. memberi pujian kepada anak

keteladanan yang baik akan membawa pesan positif terhadap anak-anaknya, karena orang yang paling banyak dicontoh dan ditiru oleh anak adalah orang tuanya dan mereka pulalah yang paling kuat menanamkan pengaruhnya kepada jiwa anak memilih waktu yang tepat untuk menasehati anak.

memberi nasehat pada waktu yang tepat sangat besar pengaruhnya. Orang tua harus mampu memilih kapan waktu yang tepat agar hati anak dapat menerima dan terkesan dengan nasehatnya.(Jamil Suprihatiningrum.2017: 159)



Ketika makan anak-anak sering melakukan perbuatan yang kurang sopan. Hal ini terdorong oleh nafsu makannya yang tinggi. Jika orang tua tidak mau duduk dan menemaninya makan, serta meluruskan kesalahan-kesalahannya maka anak akan selalu dalam kebiasaan buruk waktu makan. bersikap adil dan tidak pilih kasih Ketidakadilan dan sikap pilih kasih orang tua terhadap anak-anak akan menimbulkan rasa iri dan kedengkian dalam jiwa anak karena merasa dirinya disisihkan. Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal yang mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kualitas dan kemajuan umat. (Dakir dan Sardimi. 2015 : 126)

Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal yang mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kualitas dan kemajuan umat. Penentuan dasar Pendidikan Agama Islam memiliki urgensi sebagai berikut;

Pertama Dasar Keislaman, yakni Dasar yang identik dengan dasar pendidikan islam itu sendiri, keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadist Dasar yang pertama, Al-Qur'an dijadikan sumber utama dalam pendidikan karna nilai yang terkandung didalamnya yang datang dari Allah hal yang menunjukkan bahwa amal ibadah yang di laksanakan sebab semua amal perbuatan manusia hubungannya dengan Allah dirinya sendiri dan sesama manusia.

Dasar yang kedua Pendidikan Agama Islam dalam As-Sunnah berisi petunjuk untuk kemaslahatan umat dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqwa.(Isan Kamil, 2019: 144)

9. Metode Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

Metode adalah suatu komponen yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam Pendidikan Islam, adapun macam dan jenisnya semua metode dapat dipergunakan dalam mendidik anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



asalkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks keluarga yang bisa digunakan metode yang digunakan bermacam macam yaitu :

a. Metode cerita (ceramah)

Metode ceramah adalah cara penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap anak cukup banyak bahan pelajaran ketika menyampaikannya menggunakan metode ceramah pendidikan dalam keluarga berlangsung secara alamiah tidak bersentuhan sama sekali dengan perencanaan yang sistematis, apalagi berlandaskan kurikulum yang terprogram secara hirarki.

b. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan menuai kritik apa yang menjadi kebiasaan hanya akan bersifat otomatis tidak dimiliki kemampuan analisisnya. Bila didalam diri anak tertanam keshalehan insane karena itu anak banyak member manfaat bagi orang lain semasa hidupnya.

c. Metode keteladanan

Diantara banyak metode dalam Pendidikan Agama Islam pada umumnya pendidikan islam khususnya, metode keteladanan adalah salah satu metode yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak.

10. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak

Keluarga adalah suatu institusi yang berbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak tampil dalam aneka macam bentuk, orang tua itu di antaranya bergembira menyambut kelahiran anak memberi nama yang baik memperlakukan anak dengan lemah lembut dan kasih sayang.

Pembentukan budi pekerti yang baik adalah tujuan Pendidikan Agama islam karena dengan budi pekerti itulah tercermin pribadi yang mulia sedangkan pribadi yang mulia itu adalah pribadi yang utama di capai dalam mendidik anak dalam keluarga. (Wina Sanjaya. 2018 : 210)

Menurut Abdullah Nashih Ulwan di antara tanggung jawab besar



yang jelas diperhatikan dan disoroti oleh islam dalam penalaran logika adalah tanggung jawab seorang pendidik terhadap orang-orang yang berada dipundaknya berupa tanggung jawab pengajaran bimbingan dan pendidikan.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan, pemeliharaan dan pendidikan anak, ajaran Islam menggariskannya sebagai berikut: Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah, Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akhlak , Tanggung jawab pemeliharaan kesehatan anak, Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan intelektua Sangat wajar dan logis jika tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain karena ia adalah darah dagingnya kecuali berbagai keterbatasan kedua orang tua ini. Maka sebagian tanggung jawab pendidikan dapat dilimpahkan kepada orang lain yaitu melalui sekolah.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain: Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia hidup secara berkelanjutan. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain. Membahagikan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup muslim.

Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

yang dilihat dari orang tua, tetapi telah disadari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. (Ahmad Muslim, 2019:177)

11. Peran keluarga dalam pendidikan

Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah tuntutan sosial dalam kejiwaannya sebab pada umumnya setiap individu berkeinginan memiliki posisi terhormat adalah kebutuhan naluri insaniyahnya, orang tua (ibu dan ayah) sebagai pendidik utama didalam keluarga harus saling bekerja sama untuk mendidik anak-anaknya. (Iskandar Wasid, 2019 : 105)

Diantara anggota keluarga, peran ibu adalah yang paling dominan dan penting terhadap anak-anaknya. Hal itu disebabkan sejak anak dilahirkan, ibu adalah orang yang selalu disampingnya bercengrama dengan anak-anaknya. Disamping ibu, seorang ayah juga memegang peran penting pula dalam ilmu pendidikan peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya antara lain :

- a. Sumber kekuasaan didalam keluarganya.
- b. Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar.
- c. Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga.
- d. Pelindung terhadap ancaman luar.
- e. Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan.

Metode mauizah merupakan metode yang digunakan dalam mendidik anak yang ditawarkan oleh alqur`an melalui lisan sorang ayah bernama Luqman Hakim. Al-Qur`an mengunkapkan kisah Luqman hakim yang mengindikasikan mendidik anak dengan cara menyampaikan pesan-pesan moral untuk mempersiapkan anak menjadi orang yang yang berkualitas dan sempurna baik iman, akhlak, jiwa dan juga rasa kepekaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sosialnya. Tahapan dalam menyampaikan metode mauizah yang disampaikan oleh Luqman hakim antara lain sebagai berikut.

- a. Menyampaikan pesan-pesan agar senantiasa memiliki perasaan takut kepada Allah.
- b. Mengajak melakukan kebajikan dengan disertai peringatan.
- c. Memberi motivasi dengan nasihat.
- d. Menyampaikan anjuran untuk mengikuti jalan yang benar.
- e. Memberi dorongan agar senang melakukan kebajikan.
- f. Memberi mauizah hasanah.
- g. Menyampaikan janji dan ancaman (dengan agak keras) seperti terdapat dalam Al-Qur'an

Metode Luqman Hakim diatas dapat dijadikan sebagai metode dalam mendidik anak bukan hanya bagi seorang ayah melainkan juga seorang ibu. Oleh karena itu kesibukan orang tuanya, akhirnya tak jarang pendidikan anak dalam keluarga diserahkan kakek atau neneknya ataubahkan kepembantunya.

12. Dampak lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak

Keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Predikat ini mengindikasikan betapa esensialnya peran dan pengaruh lingkungan keluarga dalam pembentukan perilaku dan kepribadian anak. Pandangan yang sangat menghargai posisi dan peran keluarga sebenarnya bukan merupakan sesuatu yang istimewa. Pandangan seperti ini sangat logis dan mudah dipahami karena beberapa alasan berikut ini.

Komunikasi dalam keluarga adalah hubungan kontak antara manusia, baik individu maupun kelompok. Menurut Dasrun Hayat, komunikasi setiap orang tua sebagai pengirim pesan, nilai-nilai pendidikan dalam keluarga itu di sampaikan serta anggota keluarga yang terdiri dari anak-anak atau pun kerabat yang tinggal dalam keluarga. (Abu Ahmadi. 2018 : 177)

Keluarga lazimnya merupakan, pihak yang paling awal



memberikan banyak perlakuan kepada anak. Begitu anak lahir, lazimnya pihak keluarganya yang langsung menyambut dan memberikan layanan interaktif kepada anak.

- a. Sebagian besar waktu anak lazimnya dihabiskan di lingkungan keluarga.
- b. Karakteristik hubungan orang tua-anak berbeda dari hubungan anak dengan pihak-pihak lainnya (guru, teman, dan sebagainya).
- c. Interaksi kehidupan orang tua-anak di rumah bersifat asli, seadanya dan tidak dibuat-buat.

Peran keluarga lebih banyak memberikan pengaruh dukungan baik dari dalam penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif. Sebaliknya, dalam hal pembentukan perilaku, sikap dan kebiasaan, penanaman nilai, dan perilaku-perilaku sejenisnya, lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang sangat dominan. Disini lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh kuat dan sifatnya langsung berkenaan dengan pengembangan aspek-aspek perilaku seperti itu, keluarga dapat berfungsi langsung sebagai lingkungan kehidupan nyata untuk.

Perkembangan moral anak akan sangat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarganya. Karenaya, keharmonisan keluarga menjadi sesuatu hal mutlak untuk diwujudkan, misalnya suasana rumah. Ketika keikhlasan, kejujuran dan kerjasama kerap diperlihatkan oleh masing-masing anggota keluarga dalam hidup mereka setiap hari, maka hampir bisa dipastikan hal yang sama juga akan dilakukan anak bersangkutan.

Sebaliknya, anak akan sangat sulit menumbuhkan dan membiasakan berbuat dan bertingkah laku baik manakala di dalam lingkungan keluarga (sebagai ruang sosialisasi terdekat, baik fisik maupun psikis) selalu diliputi dengan pertikaian, pertengkaran, ketidakjujuran, kekerasan, baik dalam hubungan sesama anggota keluarga ataupun dengan lingkungan sekitar rumah.

Demikian pula dalam banyak kasus menjadi sangat dominan pengaruhnya. Ini sekaligus menjadi latar mengapa anak-anak tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



memutuskan terjun ke jalanan. Namun selain faktor tersebut (ekonomi), masih ada penyebab lain yang juga akan sangat berpengaruh mengapa anak memutuskan tindakannya itu, yakni peranan lingkungan rumah, khususnya peranan keluarga terhadap perkembangan nilai-nilai moral anak, dapat disingkat sebagai berikut :

- a. Tingkah laku orang di dalam (orangtua, saudara-saudara atau orang lain yang tinggal serumah) berlaku sebagai suatu model kelakuan bagi anak melalui peniruan-peniruan yang dapat diamatinya.
- b. Melalui pelarangan-pelarangan terhadap perbuatan-perbuatan tidak baik, anjuran-anjuran untuk dilakukan terus terhadap perbuatan-perbuatan yang baik misalnya melalui pujian dan hukuman.
- c. Melalui hukuman-hukuman yang diberikan dengan tepat terhadap perbuatan-perbuatan yang kurang baik atau kurang wajar diperlihatkan

Dinamika kehidupan yang terus berkembang membawa konsekuensi-konsekuensi tertentu terhadap kehidupan keluarga. Banyaknya tuntutan kehidupan yang menerpa keluarga serta bergesernya nilai-nilai dan pandangan tentang fungsi dan peranan anggota keluarga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan mendasar tentang kehidupan keluarga

Terlepas dari bentuk dan wujud perubahan-perubahan yang terjadi, pergeseran-pergeseran tersebut membuat semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang dialami keluarga yang pada gilirannya akan memberikan dampak tertentu terhadap perkembangan anak. Untuk dapat berkembang secara sehat dan sejalan dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat, dengan sendirinya anak perlu melakukan penyesuaian. Permasalahan utama keluarga yang lazim dialaminya, yakni masalah orang tua yang bekerja dan perceraian.(Acep Hermawan. 2006 : 210)

Orang tua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak semenjak awal kelahiran dimuka bumi ini. Setiap anak melibatkan peran penting orang tua seperti peran pendidikan. Peran pendidikan seperti ini tidak hanya memberi kewajiban bagi orang tua tetapi juga menjadi kebutuhan orang tuanya untuk menemukan eksistensi dirinya. Dengan demikian,



keluarga merupakan kawah pertama dimana sifat kepribadian anak tumbuh dan terbentuk anak yang masih dalam keadaan fitrah menerima pengaruh dan kecendrungan terhadap orang tuanya.

13. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah dan rasulnya menambahkan dan membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dan kehidupan anak yang diharapkan nanti akan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah ibadah disini tidak hanya terbatas kepada menunaikan sholat puasa. dibulan Ramadhan mengeluarkan zakat dan beribadah setelah mengucapkan syahadat rasul mencakup segala amal fikiran atas perasaan selama itu dihadapkan kepada Allah SWT .

Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tujuan pembentukan kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspek dijiwai seluruh ajaran Islam. Mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga mengikuti tujuan pendidikan agama islam karna keluarga meskipun bukan lembaga formal oleh pemerintah boleh menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an dan Hadis juga mengisyaratkan agar orang tua mendidik anak-anaknya.(Sunandar Kelvin, 2017 : 162)

Adapun tujuan pendidikan agama islam sebagai berikut :

- a. Tujuan sementara
Yaitu berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, Pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan.ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, kedewasaan jasmani dan rohaninya.
- b. Tujuan akhir
Yaitu pendidikan itu berlangsung selama hidup (baik dalam masa kandungan sampai mendekati ajal), maka tujuan akhir terdapat pada waktu hidup hidup didunia yaitu pendidikan islam yang menyangkut keimanan, pemikiran, tingkah laku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14. Kedudukan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting karena pendidikan bagi manusia keluarga dan agama ini. anak tidak hanya mendapatkan pendidikan dalam keluarga tetapi juga ia dapatkan di sekolah sehingga dapat bertambahnya wawasan mereka dalam bidang agama tetapi keluarga atau orang tua tidak akan melepaskan sepenuhnya disekolah, karena peranan orang tua sangatlah penting bagi anak-anaknya.

Sementara itu anak-anak mulai mengenal dunia sekolah dan masyarakat orang tua hendaknya mengontrol dan mengawasi sampai dimana daya tahan mental anak menhadapi pengaruh dari luar itu. (Basuki Mail, 2018 : 168)

15. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Karakteristik Agama Islam adalah ciri-ciri khusus pendidikan islam karakteristik pendidikan Islam yaitu:

- a. Pendidikan Islam selalu mempertimbangkan dua sisi kehidupan duniawi dalam setiap langkah dan gerakannya.
- b. Pendidikan Islam merujuk pada yang sudah pasti
- c. Pendidikan Islam bermisikan pembentukan akhlakul karimah
- d. Pendidikan Agama Islam diyakini kepada tugas suci Pendidikan islam bermotif ibadah .

Orang tua harus memperhatikan perkembangan jasmani, akal, dan rohani anak-anaknya, dengan tujuan agar anak dapat berkembang secara maksimal. Perlu disadari pula bahwa anak dilahirkan dengan membawa bakat, potensi, kemampuan serta sikap dan sifat yang berbeda untuk itu orang tua sebagai pendidik dalam keluarga perlu memahami perkembangan jiwa anak, agar dapat menentukan metode yang sepatutnya diterapkan dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, dengan kata lain bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara kholistik dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai upaya untuk memberikan jawaban tentang Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun yang berdasarkan data tahun 2022 (Desa Sungai Bemban Batang Asai).

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menempakkan proses maknanya. Metode deskriptif merupakan suatu metode dan meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.(Menurut Nazir, 11 Januari 2021: 63 Dalam Buku Contoh Metode Penelitian.)

Selanjutnya penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata- kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. (Djam'an satori, Aan komariah, 2014 : 25)

Berikut beberapa penegerertian Pendekatan Kualitatif :

1. Pendekatan kualitatif juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi grounded theory atau studi kasus peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data. (Emzir, 2015 : 28)
2. Creswell mengemukakan penelitian kualitatif adalah suatu proses inquiry tentang pemahaman berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia, Penelitian membangun suatu kompleks, gambaran holistik. meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci pandangan-pandangan dari prosedur asli, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami. (Djam'an satori, Aan komariah, 2014 : 24).

Riset kualitatif berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat orientasinya demikian, sifatnya medasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan. Oleh sebab itu, riset semacam ini sering disebut dengan *inquiri naturalistik (naturalistic inquiry)* atau studi lapangan (*field study*).

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Metode kualitatif bertitik tolak dari fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun (Desa Sungai Bemban Batang Asai). Waktu penelitian 1 Agustus 2022 – 1 Desember 2022. Hal-hal yang menjadi pertimbangan yaitu rasional, praktis dan ekonomis.



2. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dikenal konsep keterwakilan contoh/sample dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi. (Sanafiah Faisal, 1990 : 38) Untuk memperoleh hasil yang ideal maka penentuan sample dan informan ditentukan oleh empat faktor; derajat kesimpulan, proposisi yang dikehendaki dalam penelitian ini, rencana analisa, tenaga, biaya, dan waktu.

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a. Kepala Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun
- b. Kepala Dusun Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
- c. Tokoh Masyarakat Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun
- d. Beberapa Orang Tua dan Anak di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun yang berdasarkan data tahun 2022 (Desa Sungai Bemban Batang Asai).

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari, data primer yakni data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya tanpa perantara dan data sekunder merupakan data yang diambil dari peneliti tidak langsung dari sumbernya atau melalui perantara baik dalam bentuk document maupun hal lainnya.

2. Sumber Data



Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dapat diperoleh pada tindakan, pengamatan, ataupun data-data yang didapat pada penelitian berlangsung. Sumber Data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun
- b. Tokoh Masyarakat, Orang Tua dan Anak desa Sungai Bemban kecamatan batang asai kabupaten sarolangun
- c. Artikel, Buku, Jurnal, Dokumen dan Sumber Data yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Wawancara merupakan metode dengan cara mengajukan pernyataan-pernyataan berdasarkan daftar pertanyaan (Kuisisioner) kepada masyarakat, orang tua dan anak Desa Sungai Bemban Batang Asai dengan tujuan dari penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumentasi yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua :

a. Dokumen Primer

Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, misalnya : autobiografi



b. Dokumen Sekunder

Dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan atau cerita oaring lain, misalnya : biografi.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak. Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian.

2. Uji *Transferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

- a. Triangulasi sumber Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



- b. Triangulasi teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Data yang didapat di lapangan diolah sesuai dengan kebutuhan dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama empat bulan mulai dari tanggal 1 agustus 2021 sampai dengan tanggal 1 desember 2021. Jadwal penelitian sebagaimana yang telah terlampir pada daftar lampiran.

**Jadwal Penelitian
Tahun 2021-2022**

KATEGORI	Bulan/Minggu																						
	Juli		Agustus				September				oktober				November				Desember				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	V	V																					
✓/menulis proposal	V	V	V	V	V	V																	



an judul					V																
i dengan bimbingan	V	V	V	V																	
proposal					V																
hasil proposal					V	V	V														
perintah								V	V	V											
an riset										V	V	V	V	V	V	V					
konsep													V	V	V	V	V	V	V	V	V
i dengan bimbingan																					
aan tesis																					

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Desa Sungai Bemban

Desa Sungai Bemban berada di kecamatan batang asai kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi desa ini berada di daerah yang sangat strategis yang masih begitu sri dengan keadaan alamnya yang dipenuhi pepohonan dan lereng bukit, desa sungai bemban ini berdiri pada tahun 1987 karena di daerah terdapat banyak di tanami pohon kelapa, pinang, kopi, coklat dan lain sebagainya masyarakat desa Sungai Bemban di sebut sebagai desa berpengasilan pertanian karena masyarakat di desa sungai bemban berprofesi pertanian.

Desa Sungai Bemban kecamatan Batang Asai memiliki 2 kadus yaitu kadus satu bernama Irwan.M yang di pimpin oleh Hendi Kusrianto dan kadus 2 yaitu Marjohan Jarak desa Sungai Bemban dengan kecamatan Batang Asai kurang lebih 2 km dan jarak ke kabupaten Sarolangun kurang lebih 17km. Adapun mengenai perbatasan wilayah desa Nelan Indah adalah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Desa pasar Singkut 2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa mandi angin 3. Sebelah timur berbatasan dengan desa Bukit Bulan.

Baru kemudian pada tahun 2006 , seiring perkembangan dan tuntutan zaman, metode pengajaran dengan sistem Pendidikan formal mulai dilakukan. Pada tahun tersebut di dirikan Madrasah Ibtidiyah (setingkat

SD), Madrasah Tsanawiyah (setingkat SMP), dan Madrasah Aliyah (setingkat SMA), yang afiliasi pendidikannya mengacu pada Kurikulum Departemen Agama Provinsi Jambi. Sejak afiliasi dilakukan maka madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah yang sebelumnya berkurikulum 100% agama, disesuaikan mata pelajaran yang ada kurikulum pada Lembaga Pendidikan yang setingkat dengan nama yang sama.

2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk desa sungai bemban kecamatan batang asai kabupaten sarolangun provinsi jambi secara keseluruhan adalah 910 Jiwa atau 223 kk dengan berbagai macam pencaharian sebagai petani untuk lebih jelasnya di lihat pada tabel jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin berikut :

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
13-18	45	66	107
19-25	52	64	116
26-40	108	108	216
41-55	96	75	171
56-65	16	19	35
66-75	15	17	32
75	75	1	76
Jumlah	465	445	910

Sumber Data : Arsip dokumen kantor Desa Sungai Bemban

Adapun mata pencaharian penduduk desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai sebagaimana terperinci pada tabel berikut :



No	Jeni Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pertanian	120
2	Perkebunan	70
3	PNS	58
4	Perdagangan	28
5	Buruh	273
Jumlah		548

Sumber Data : Arsip dokumen kantor Desa Sungai Bemban

3. Sarana Pendidikan Formal Dan Non Formal

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun berdiri di dasarnya atas kepedulian seseorang fam agama yang bernama Rois Amin S.HI.M.Pd.I terhadap perkembangan ajaran agama islam di kecamatan mandiingin dan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat islam yang dalam saat itu dalam suasana kurangnya sekolah agama, kesulitan mencari tempat untuk mempelajari agama islam khususnya kepada anaknya yang bernama Mursyit Mustofa Annajmi yang telah tamat belajar dan mengajar di pondok pesantren lain. Dengan pemikiran seperti itu, beliau berkeinginan mewakafkan tanah miliknya untuk dibangun pondok pesantren atau tempat mengaji sebagai tempat Pendidikan agama islam. Pada Tahun 1957 didirikan pusat Pendidikan agama Islam dengan nama perguruan MTs Nurul Huda Kecamatan Batang Asai dengan klafikasi Pendidikan guru agama. Tahun 1988 di tingkatkan klarifikasi Pendidikan di MTs Nurul Huda menjadi Pendidikan guru agama pertama 4 tahun.

Pada awal berdirinya, system Pendidikan masih menggunakan system salaf (system kebanyakan sekolah agama pada umumnya), dan belajar mengaji. System ini ditunjukkan pada dua hal yaitu :

- Mempersiapkan kader-kader agama, yang tidak hanya mempunyai tapi juga ada sinkronisasi antara yang di ucapkan dan di amalkan.
- Mengajarkan kepada masyarakat tentang beragama yang benar, baik tingkah laku maupun pemahaman.



Fasilitas pendidikan formal yang tersedia di Desa Sungai Bemban adalah 1 taman kanak-kanak dan 1 sekolah dasar dan pendidikan non formal adalah 2 TPQ yang di laksanakan di masjid dan di rumah.(Wawancara dengan Kepala Desa Sungai Bemban 16 Maret 2021,13:05)

4. Agama Dan Sarana Peribadatan

Sebagian besar penduduk desa Sungai Bemban semua penduduk desa Sungai Bemban beragama Islam dan tidak ada yang non muslim untuk lebih jelasnya di lihat pada tabel berikut :

5. Visi Misi Desa Sungai Bemban

a. Visi

Untuk memberikan arah dan cita-cita kedepan yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan diperlukan visi yang jelas dan terukur sehingga cita-cita dan harapan yang diinginkan dapat tercapai. Adapun Visi Desa Sungai Bemban adalah “Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Desa Sungai Bemban yang berbudaya, damai, sehat, sejahtera, adil, merata dengan mensinergikan pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat berlandaskan Tri Hita Karana”

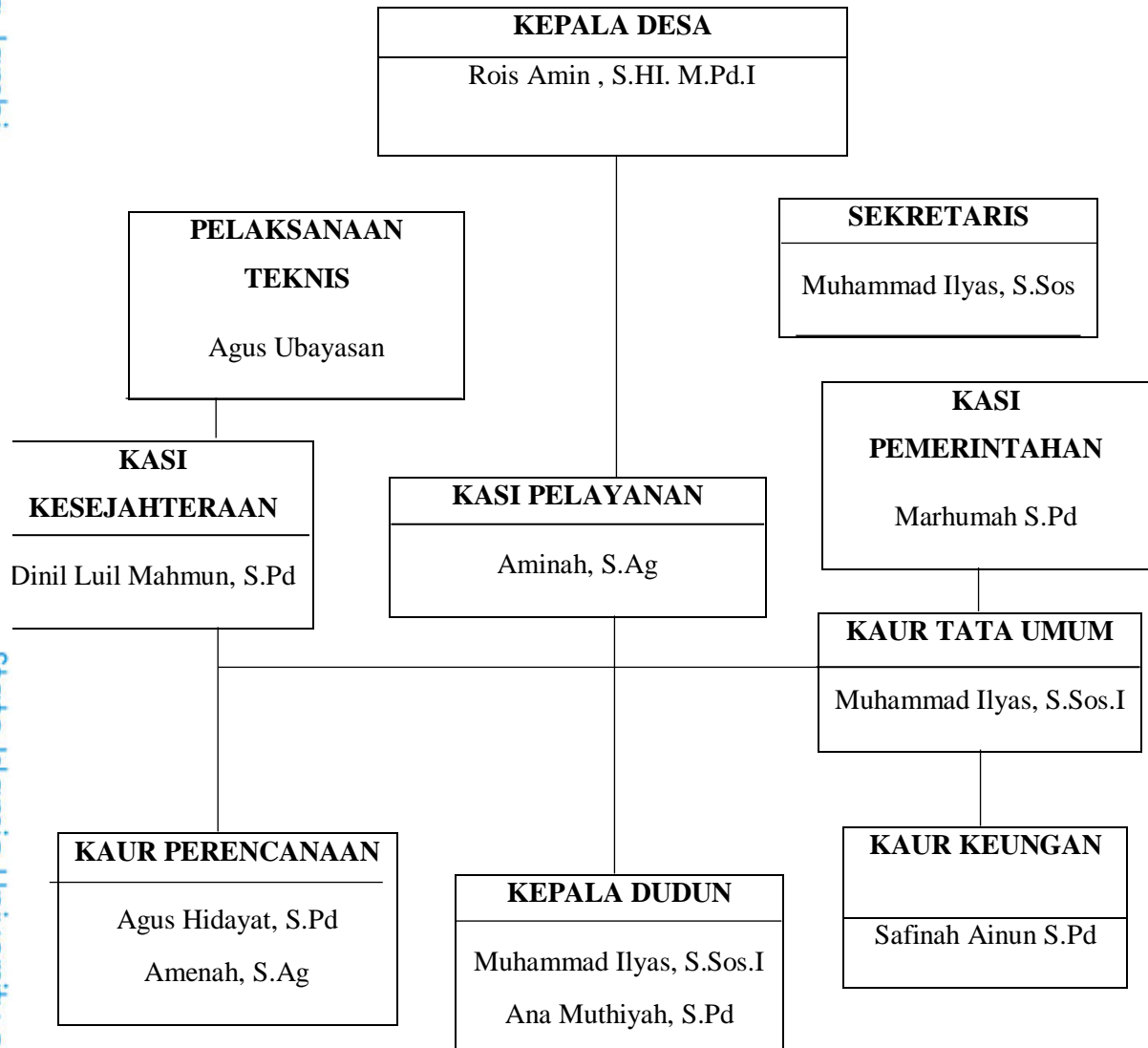
b. Misi

Dalam mewujudkan visi Desa Sungai Bemban tentunya diperlukan langkah kongkrit sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud, Adapun misi Desa Sungai Bemban adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan Pemerintahan Desa yang bertanggung jawab, adil, dan merata
- 2) Mewujudkan Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa
- 3) Mewujudkan Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan
- 4) Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
- 5) Mewujudkan Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat dengan baik
- 6) Mewujudkan Pemeliharaan Jalan Desa yang baik
- 7) Mewujudkan Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang.



STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA SUNGAI BEMBAN KECAMATAN
BATANG ASAI KABUPATEN SAROLANGUN



(Observasi : Kantor Desa Sungai Bemban)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

B. TEMUAN KHUSUS DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, dikeluarga, anak bisa belajar banyak hal, termasuk perilaku yang akan membentuk sikapnya kelak setelah dewasa Anak akan meniru perilaku orang tua yang dilihatnya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu orang tua diharapkan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga anak meniru perilaku yang baik pula.

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan, terampil sehat jasmani dan rohani berkepribadian yang mantab dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga.(Mut'ah , 2019 :187)

Dan di dalam Al-Qur'an juga di jelaskan :

مَلِكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحَجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادَ غِلَظٌ

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(QS At- tahirim :6)

Dalam ayat ini ditegaskan memberi peringatan kepada orang tua yang tidak mempedulikan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak anaknya dengan baik. Keluarga memegang peran penting memegang peranan anak dalam pendidikan anak maka salah kiranya hanya



menyerahkan pendidikan disekolah saja tanpa mengetahui karakter masing-masing anak tersebut dan tidak memperdulikan anak-anaknya dan hanya sibuk dengan urusan masing-masing dan keinginan diri sendiri tanpa memikirkan karakter anak anak mereka.

Jadi disini orang tua harus memperdulikan dan memperhatikan anak-anaknya dan juga mengajari kepada anak tentang kebaikan dan harus menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak supaya anak menjadi anak yang berkarakter baik. Para orang tua juga menanamkan keyakinan kedalam hati anaknya bahwa keimanan dan takwa kepada Allah adalah dasar utama dalam menjalani kehidupan. Kewajiban orang tua dalam mendidik anak tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memilikiberbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. (Ibu Aniah, 2021)

Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakatsekitarnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada dipundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena merekalah yang menjadi sebab kelahiran anak sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar di kemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang lebih berkualitas dan mandiri. Mayoritas setiap anak mempunyai latar belakang yang berbeda adalah anak yang dari keluarga yang kaya yaitu yang berekonomian tinggi keluarganya ada juga keluarga yang biasa saja dan ada yang berekonomian rendah.

Kemampuan orang tua berkomunikasi dengan anaknya juga akan memberi dampak pada pendidikan anak dalam keluarga bagi orang tua yang selalu sibuk diluar rumah akan mendapat permasalahan terdiri dalam mendidik anaknya pendidikan agama anak harus dilakukan orang tua sewaktu kanak-kanak dan membiasakan akhlak dan tingkah laku didalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keluarga akan mendapatkan posisi tersendiri didalam kepribadian anak. Kepedulian orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mendidik anak karena perhatian membuat jiwa anak menjadi kaya dan merasa dihargai dan dianggap penting, dalam mendidik anak terutama pendidikan agama islam kepada anak seperti mengajarkan berbuat baik, dan mengajarkan sholat. Berkenaan dengan akhlak dan tingkah laku orang tua ini sangat erat kaitannya dengan pengetahuan keagamaan yang dimiliki orang tua dengan latar belakang agama yang baik biasanya akan memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik pula sesuai dengan pengetahuan keagamaan tersebut.(Bapak Burhanuddin, 2021)

Kependidikan dari orang tua membuat jiwa anak akan menjadi kaya dan merasa dirinya dihargai dan dianggap penting. kepedulian orang tua kurang didalam kepedulian orang tua dalam islam memiliki nilai tidaklah kecil dengan meletakkan kaidah–kaidah yang arif guna memelihara kehidupan anak untuk Orang tua harus berkomunikasi baik terhadap anak didalam keluarga. Sebagian orang tua mereka bekerja sebagai buruh petani dan nelayan yang selalu sibuk mencari nafkah membanting tulang untuk perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan anak kurang diperhatikan dan itu lah disebabkan kurangnya kepedulian orang tua. Tanpa bermaksud mengecilkan kepedulian orang tua terhadap kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak pada saat ini masih banyak dijumpai kenakalan remaja (seperti mabuk–mabuk pencurian motor dan masih banyak lainnya). yang sangat bertolak belakang dengan norma–norma agama Hal tersebut akan menimbulkan keresahan masyarakat terutama bagi orang tua.(Bapak Muhamad Jamil, 2021)

Ditemukan bahwa masih Banyak anak–anak yang melawan kepada orang tua ketika orang tua memanggil dia tidak menjawab, merokok hilangnya niai kesopanan terhadap orang tua dan di sini TPQ juga sangat sedikit, dan membuat anak malas untuk mengaji dan ketika orang tuanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyuruh anaknya untuk membantuk anaknya ada yang tidak mau, dan orang tua di sini sibuk dengan mencari nafkah.

Dan kepedulian orang tua perhatian terhadap anak-anak mereka walaupun mereka sibuk dengan pekerjaan tetapi harus tetap memperhatikan anak dan Pendidikan anak dengan baik dengan mengetahui masalah-masalahnya dan mengetahui apa yang di lakukan anak-anaknya, dan menunjukkan kepedulian dalam proses belajar anaknya. Kita sadari tingkat kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak tersebut sangat berbeda antara di kota dan di desa antara orang tua yang ekonominya pas pasan dan yang ekonominya mapan. Orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan dengan orang tua yang kurang menyadari serta menganggab pendidikan kurang penting. Kesimpulannya bahwa kepedulian orang tua sangat berperan penting terhadap Pendidikan Agama Islam Anak supaya anak menjadi anak yang berpendidikan. Jadi orang tua di sini harus memberi kepedulian terhadap anaknya.(Bapak Ahmad Sirojuddin, 2021)

Beberapa cara, yang dapat anda lakukan menumbuhkan kepedulian sosial pada anak di jelaskan dalam uraian sebagai berikut :

- a. Orang tua adalah adalah contoh yang paling dekat dengan anak jika anda hendak menjenguk tetangga yang sakit, dapat diajak, hal tersebut dilakukan untuk melatih kepeduliannya terhadap tetangga atau tetangga yang sakit.
- b. Orang Tua dan anak dapat mengunjungi panti asuhan.
- c. Mengajari anak tentang sholat
- d. Mengajari anak suatu keterampilan kepada anak-anak jalanan atau ibu ibu yang kehilangan pekerjaan.
- e. Mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada anak.
- f. Mendidik anak tentang berbagai keperluan dunia dan akhirat .
- g. Hendaknya anak di berikan makanan yang halal.
- h. Anak hendaknya di ajari agar menjadi anak yang sholeh/sholehah.

Pemberian bimbingan belajar Pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam penyesuaian diri terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tuntutan hidup agar anak lebih terarah belajarnya. Memberi nasihat. Menasihati anak berarti memberi saran untuk masalah-masalah berdasarkan pengalaman dan fikiran sehat. Pengawasan terhadap belajar anak. Orang tua harus mengawasi pendidikan anak-anaknya biasanya dalam masalah belajar dengan cara ini orang tua mengetahui kesulitan yang di hadapi anak dalam belajar, pengawasan orang tua bukan berarti pengekangan tetapi lebih di tekankan pada pengawasan dan kewajiban anak yang bebas bertanggung jawab. Memberi motivasi Orang juga berkewajiban memberi motivasi kepada anak untuk lebih giat belajar jika anak tersebut memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua menasehati supaya lebih giat lagi dalam belajar.(Bapak Jaenal Hakim, 2022)

Kepedulian segi keimanan anak yaitu selalu mengajarkan keimanan disini anak anak harus didik agar tahu tentang agama seperti mengajarkan tentang sholat. Kepedulian segi moral anak didik untuk memperbaiki tutur kata dalam berbicara ramah tamah dan sopan santun, Kepedulian segi mental anak mengajarkan keberanian terhadap anak dan jangan mengangab remeh hal yang dikemukakan anak mungkin juga dari kebenaran dengarkan apa yang disampaikan untuk mencegah timbulnya masalah psikologis pada anak. Kepedulian segi kejujuran anak selalu mengajarkan kejujuran pada anak. dan memberikan contoh yang baik kepada anak, Kepedulian sikap mental anak adalah mencapai kebahagiaan hidup, tekankan pada anak bahwa sikap mental yang paling tepat yang kaitannya dengan keluarga anak mempunyai rasa mempunyai keluarga, Kepedulian yang diterapkan kepada anak seperti peduli dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak anak.(Ibu Siti Mahmuda, 2022)

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga menurut ahmat tafsir ada dua kegunaan yang pertama kegunaan nilai dalam arti pandangan hidup yang kelak mewarnai perkembangan akalnya. yang kedua penanaman sikap yang menjadi basis guru pengetahuan disekolah bentuk–bentuk pendidikan Agama Islam terhadap anak yaitu: bentuk–bentuk Pendidikan Agama Islam terhadap anak yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Menanamkan tauhid dan aqidah yang benar kepada anak.
- b. Mengajari anak untuk melaksanakan ibadah.
- c. Mengajarkan alqur“an hadist do“a dan zikir yang ringan kepada anakanak.
- d. Mendidik anak dengan adab dengan akhlak yang mulia.
- e. Melarang anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan.
- f. Membiasakan anak dengan pakaian syar“i.
- g. memberikan contoh keteladanan.
- h. memberi pujian kepada anak keteladanan yang baik akan membawa pesan positif terhadap anakanaknya, karena orang yang paling banyak dicontoh dan ditiru oleh anak adalah orang tuanya dan mereka pulalah yang paling kuat menanamkan pengaruhnya kepada jiwa anak.
- i. memilih waktu yang tepat untuk menasehati anak memberi nasehat pada waktu yang tepat sangat besar pengaruhnya. Orang tua harus mampu memilih kapan waktu yang tepat agar hati anak dapat menerima dan terkesan dengan nasehatnya.

Waktu makan Ketika makan anak-anak sering melakukan perbuatan yang kurang sopan. Hal ini terdorong oleh nafsu makannya yang tinggi. Jika orang tua tidak mau duduk dan menemaninya makan, serta meluruskan kesalahan-kesalahannya maka anak akan selalu dalam kebiasaan buruk waktu makan. bersikap adil dan tidak pilih kasih Ketidakadilan dan sikap pilih kasih orang tua terhadap anak-anak akan menimbulkan rasa iri dan kedengkian dalam jiwa anak karena merasa dirinya disisihkan. Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal yang mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kualitas dan kemajuan umat. Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal yang mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kualitas dan kemajuan umat.(Ibu Rusmiatun, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Dasar yang identik dengan dasar pendidikan islam itu sendiri, keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadist Dasar yang pertama, Al-Qur'an dijadikan sumber utama dalam pendidikan karna nilai yang terkandung didalamnya yang datang dari Allah hal yang menunjukkan bahwa amal ibadah yang di laksanakan sebab semua amal perbuatan manusia hubungannya dengan Allah dirinya sendiri dan sesama manusia. Dasar yang kedua Pendidikan Agama Islam dalam As-Sunnah berisi petunjuk untuk kemaslahatan umat dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqwa.(Bapak Hadi Samijan, 2022)

Metode adalah suatu komponen yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam Pendidikan Islam, adapun macam dan jenisnya semua metode dapat dipergunakan dalam mendidik anak asalkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode ceramah adalah cara penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap anak cukup banyak bahan pelajaran ketika menyampaikannya menggunakan metode ceramah pendidikan dalam keluarga berlangsung secara alamiah tidak bersentuhan sama sekali dengan perencanaan yang sistematis, apalagi berlandaskan kurikulum yang terprogram secara hirarki. Metode pembiasaan menuai kritik apa yang menjadi kebiasaan hanya akan bersifat otomatis tidak dimiliki kemampuan analisisnya. Bila didalam diri anak tertanam keshalehan insane karena itu anak banyak member manfaat bagi orang lain semasa hidupnya.(Bapak Andi Mahendra, 2022)

Diantara banyak metode dalam Pendidikan Agama Islam pada umumnya pendidikan islam khususnya, metode keteladanan adalah salah satu metode yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Berkaitan dengan perlakuan terhadap anak tersebut, maka penting bagi kita mengetahui hak-hak anak dan kewajiban anak. Terlebi dalam pemenuhan haknya, seorang anak tidak dapat melakukan sendiri disebabkan kemampuan dan pengalamannya yang masih terbatas. Orang dewasa,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

khususnya orang tua memegang peranan penting dalam memenuhi hak-hak anak.

Keluarga adalah suatu institusi yang berbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak tampil dalam aneka macam bentuk,. orang tua itu di antaranya bergembira menyambut kelahiran anak memberi nama yang baik memperlakukan anak dengan lemah lembut dan kasih sayang. Pembentukan budi pekerti yang baik adalah tujuan Pendidikan Agama islam karena dengan budi pekerti itulah tercermin pribadi yang mulia sedangkan pribadi yang mulia itu adalah pribadi yang utama di capai dalam mendidik anak dalam keluarga.(Ibu Romlahsiah, 2022)

2. Faktor Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah tuntutan sosial dalam kejiwaannya sebab pada umumnya setiap individu berkeinginan memiliki posisi terhormat adalah kebutuhan naluri insaniyahnya, orang tua (ibu dan ayah) sebagai pendidik utama didalam keluarga harus saling bekerja sama untuk mendidik anak-anaknya. Diantara anggota keluarga, peran ibu adalah yang paling dominan dan penting terhadap anak-anaknya. Hal itu disebabkan sejak anak dilahirkan, ibu adalah orang yang selalu disampingnya bercengrama dengan anak-anaknya.

Disamping ibu, seorang ayah juga memegang peran penting pula dalam ilmu pendidikan peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya antara lain :

- a. Sumber kekuasaan didalam keluarganya.
- b. Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar.
- c. Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga.
- d. Pelindung terhadap ancaman luar.
- e. Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan.

Metode mauizah merupakan metode yang digunakan dalam mendidik anak yang ditawarkan oleh alqur`an melalui lisan sorang ayah bernama



Luqman Hakim. Al-Qur'an mengungkap kisah Luqman hakim yang mengindikasikan mendidik anak dengan cara menyampaikan pesan-pesan moral untuk mempersiapkan anak menjadi orang yang berkualitas dan sempurna baik iman, akhlak, jiwa dan juga rasa kepekaan sosialnya. Tahapan dalam menyampaikan metode mauziah yang disampaikan oleh Luqman hakim antara lain sebagai berikut.

- a. Menyampaikan pesan-pesan agar senantiasa memiliki perasaan takut kepada Allah.
- b. Mengajak melakukan kebajikan dengan disertai peringatan.
- c. Memberi motivasi dengan nasihat.
- d. Menyampaikan anjuran untuk mengikuti jalan yang benar.
- e. Memberi dorongan agar senang melakukan kebajikan.
- f. Memberi mauziah hasanah.
- g. Menyampaikan janji dan ancaman (dengan agak keras) seperti terdapat dalam Al-Qur'an

Oleh karena itu kesibukan orang tuanya, akhirnya tak jarang pendidikan anak dalam keluarga diserahkan kakek atau neneknya atau bahkan kepembantunya. Keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Predikat ini mengindikasikan betapa esensialnya peran dan pengaruh lingkungan keluarga dalam pembentukan perilaku dan kepribadian anak. Pandangan yang sangat menghargai posisi dan peran keluarga sebenarnya bukan merupakan sesuatu yang istimewa.

Faktor dampak pengaruh kepedulian Orang Tua Pandangan seperti ini sangat logis dan mudah dipahami karena beberapa alasan berikut ini. Komunikasi dalam keluarga adalah hubungan kontak antara manusia, baik individu maupun kelompok. Menurut Dasrun Hayat, komunikasi setiap orang tua sebagai pengirim pesan, nilai-nilai pendidikan dalam keluarga itu di sampaikan serta anggota keluarga yang terdiri dari anak-anak atau pun kerabat yang tinggal dalam keluarga. Keluarga lazimnya merupakan, pihak yang paling awal memberikan banyak perlakuan kepada anak. Begitu anak lahir, lazimnya pihak keluargalah yang langsung menyambut dan



memberikan layanan interaktif kepada anak. Sebagian besar waktu anak lazimnya dihabiskan di lingkungan keluarga. Karakteristik hubungan orang tua-anak berbeda dari hubungan anak dengan pihak-pihak lainnya (guru, teman, dan sebagainya). d. Interaksi kehidupan orang tua-anak di rumah bersifat asli, seadanya dan tidak dibuat-buat. (Wawancara dengan Bapak Wisnu Riyan, 2022)

Perkembangan moral anak akan sangat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarganya. Karenaya, keharmonisan keluarga menjadi sesuatu hal mutlak untuk diwujudkan, misalnya suasana rumah. Ketika keikhlasan, kejujuran dan kerjasama kerap diperlihatkan oleh masing-masing anggota keluarga dalam hidup mereka setiap hari, maka hampir bisa dipastikan hal yang sama juga akan dilakukan anak bersangkutan. Sebaliknya, anak akan sangat sulit menumbuhkan dan membiasakan berbuat dan bertingkah laku baik manakala di dalam lingkungan keluarga (sebagai ruang sosialisasi terdekat, baik fisik maupun psikis) selalu diliputi dengan pertikaian, pertengkaran, ketidakjujuran, kekerasan, baik dalam hubungan sesama anggota keluarga ataupun dengan lingkungan sekitar rumah.

Demikian pula dalam banyak kasus menjadi sangat dominan pengaruhnya. Ini sekaligus menjadi latar mengapa anak-anak tersebut memutuskan terjun ke jalanan. Namun selain faktor tersebut (ekonomi), masih ada penyebab lain yang juga akan sangat berpengaruh mengapa anak memutuskan tindakannya itu, yakni peranan lingkungan rumah, khususnya peranan keluarga terhadap perkembangan nilai-nilai moral anak, dapat disingkat sebagai berikut :

- a. Tingkah laku orang di dalam (orangtua, saudara-saudara atau orang lain yang tinggal serumah) berlaku sebagai suatu model kelakuan bagi anak melalui peniruan-peniruan yang dapat diamatinya.
- b. Melalui pelarangan-pelarangan terhadap perbuatan-perbuatan tidak baik, anjuran-anjuran untuk dilakukan terus terhadap perbuatan-perbuatan yang baik misalnya melalui pujian dan hukuman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Melalui hukuman-hukuman yang diberikan dengan tepat terhadap perbuatan-perbuatan yang kurang baik atau kurang wajar diperlihatkan. Dinamika kehidupan yang terus berkembang membawa konsekuensi-konsekuensi tertentu terhadap kehidupan keluarga.

“Faktor kepedulian Orang Tuan Banyaknya tuntutan kehidupan yang menerpa keluarga serta bergesernya nilai-nilai dan pandangan tentang fungsi dan peranan anggota keluarga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan mendasar tentang kehidupan keluarga Terlepas dari bentuk dan wujud perubahan-perubahan yang terjadi, pergeseran-pergeseran tersebut membuat semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang dialami keluarga yang pada gilirannya akan memberikan dampak tertentu terhadap perkembangan anak. Untuk dapat berkembang secara sehat dan sejalan dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat, dengan sendirinya anak perlu melakukan penyesuaian. Permasalahan utama keluarga yang lazim dialaminya, yakni masalah orang tua yang bekerja dan perceraian”.(Wawancara Bapak Abdul Khamid, 2022)

“Orang tua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak semenjak awal kelahiran dimuka bumi ini. Setiap anak melibatkan peran penting orang tua seperti peran pendidikan. Peran pendidikan seperti ini tidak hanya memberi kewajiban bagi orang tua tetapi juga menjadi kebutuhan orang tuanya untuk menemukan eksistensi dirinya. Dengan demikian, keluarga merupakan kawah pertama dimana sifat kepribadian anak tumbuh dan terbentuk anak yang masih dalam keadaan fitrah menerima pengaruh dan kecendrungan terhadap orang tuanya.”(Observasi Ibu Siti Hajar, 2022)

“faktor yang mempengaruhi perhatian diantaranya adalah Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu, Latihan dan Kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil daripada latihan-atihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut, Kebutuhan, adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya, Kewajiban, kewajiban mengandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya, maka orang tersebut tidak akan bersikap masa bodoh dalam melaksanakan tugasnya, oleh karena itu orang tersebut akan melaksanakan kewajibannya dengan penuh perhatian, Keadaan Jasmani, keadaan tubuh yang sehat atau tidak, segar atau tidak, sangat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap sesuatu objek, Suasana Jiwa, keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian seseorang, mungkin dapat membantu, dan sebaliknya dapat juga menghambat, Suasana di Sekitar, adanya bermacam-macam perangsang di lingkungan sekitar, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian individu”.(Obsevasi Bapak Imam Ruhadi, 2022)

“faktor penyebab yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya adalah orang tua khawatir kalau anaknya nakal, kurang pandai, minder serta agar anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang, pada perilaku yang secara statistik berbeda dari kebanyakan orang. Perhatian juga diberikan orang tua agar anaknya mendapatkan prestasi di sekolahnya dan kelak dapat tercapai cita-cita anaknya selain itu anaknya agar mampu menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian prestasi belajarnya, Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di kalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya”.(Observasi Ibu Dewi Riyanti, 2022)

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif) perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

individu terhadap suatu objek misalnya saat seorang yang mempunyai minat terhadap musik, maka secara spontan perhatiannya akan menuju pada musik yang didengarnya. Sedangkan perhatian yang tidak spontan ialah, perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja. Oleh karena itu harus ada kemauan yang menimbulkan (bersifat aktif) misalnya ada mahasiswa yang kurang memperhatikan Bahasa arab, tapi karena kuliah tersebut lebih penting. Meskipun dia tidak atau kurang menyukainya, maka dia harus tekun mengikuti kuliah dan mempelajarinya dirumah. Jadi untuk dapat mengikuti pelajaran tersebut harus ditimbulkan perhatiannya.(Observasi Ibu Subanriyah, 2022)

Perhatian sempit dan perhatian luas Perhatian yang sempit ialah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memperhatikan objek yang sedikit sedangkan perhatian yang luas adalah perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan objek yang banyak sekaligus misalnya sewaktu kita melintas di suatu kota dengan toko-toko yang menarik dikanan-kirinya, banyak objek yang bisa kita tangkap, rasakan dan dengar sekaligus. Sebaliknya, ada orang yang tidak mampu berbuat demikian, sehingga yang tertangkap hanya objek yang sangat terbatas; suatu masalah atau satu kesibukan saja.

Perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi) Perhatian konsentratif ialah perhatian yang ditunjukan hanya kepada suatu objek misalnya seorang yang sedang memancing ikan, seorang pemanah, atau pemburu yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian distributif adalah perhatian yang ditunjukan pada beberapa objek dalam waktu yang sama. Misalnya seorang yang sedang mengetik, seorang supir yang sedang mengendarai kendaraanya dan sebagainya.

Perhatian statistik dan perhatian dinamis Perhatian statistik adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu objek tertentu individu yang memiliki perhatian semacam ini sukar memindahkan perhatiannya perhatiannya dari suatu objek ke objek lain. Dengan dimilikinya perhatian ini, individu dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. Misalnya ada siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



sangat menaruh perhatian perhatian pada pelajaran pelajaran olahraga, karena itu dia kesulitan memindahkan perhatiannya ke objek lain atau pelajaran lain. Sedangkan perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti objek. (Obsevasi Ilham Ahmadi, 2022)

Dapat diketahui ada bermacam-macam jenis perhatian yang dilakukan orang tua terhadap anaknya. Orang tua yang satu dengan orang tua yang lain cara mengungkapkan perhatian kepada anaknya jelas berbeda-beda. Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya. Bentuk kasih sayang orang tua yang merupakan perhatian orang tua terhadap anaknya sangat beragam. Misalnya orang tua memberi dorongan belajar kepada anak agar mencapai prestasi yang memuaskan. Selain itu orang tua yang membimbing kegiatan belajar anak yaitu dalam penyediaan waktu belajar. Juga orang tua yang memperhatikan tentang maju mundurnya belajar anak.

Bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya meliputi perhatian spiritual ,perhatian materi ,memperhatikan perkembangan akademik memberi motivasi belajar penyediaan fasilitas belajar. perhatian spiritual orang tua terhadap anak seperti orang tua mengajarkan anak tentang pentingnya sholat 5 waktu, Ada juga yang setiap kenaikan kelas orang tuamembelikan seragam sekolah baru. Bentuk simpati orang tua terhadap keadaan anak yaitu bantuan mengatasi masalah sewaktu anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu orang tua yang memberi penghargaan pada anak setelah anaknya mendapatkan nilai yang bagus . Pada saat hasil ulangan anak jelek, orang tua tetap memberi semangat kepada anak agar anak tetap bersemangat dan berusaha supaya yang akan datang nilainya dapat lebih bagus dari yang sudah-sudah. (Obsevasi Bapak Andi Kurniawan, 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penulis melakukan penelitian berdasarkan analisis data yang telah di dapatkan serta dikumpulkan dalam bentuk naskah, maka kesimpulan yang dapat di Tarik dari Dampak Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak antara lain :

1. Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Berkomunikasi dengan anak akan memberi dampak positif pada pendidikan anak dalam keluarga apabila orang tua selalu sibuk diluar rumah, dan hal itu akan mendapat permasalahan terdiri dalam memberikan pendidikan kepada anaknya khususnya tentang pendidikan agama karena hal itu harus dilakukan orang tua sewaktu kanak-kanak dan membiasakan akhlak dan tingkah laku didalam keluarga akan mendapatkan posisi tersendiri didalam kepribadian anak. Dalam memberikan pendidikan agama kepada anak, ada beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya dengan menggunakan strategi ceramah, metode latihan sholat dan metode Tindakan.

2. Faktor Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Di Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Kepedulian Orang Tua terhadap anak tentunya merupakan hal yang sangat penting karena Perkembangan moral anak akan sangat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarganya yang merupakan lingkungan pertamanya. Karenaya, keharmonisan keluarga menjadi sesuatu hal mutlak untuk diwujudkan, misalnya suasana rumah. Ketika keikhlasan, kejujuran dan kerjasama kerap diperlihatkan oleh masing-masing anggota keluarga dalam hidup mereka setiap hari, maka hampir bisa dipastikan hal yang sama juga akan dilakukan anak bersangkutan. Sebaliknya, anak akan sangat sulit

menumbuhkan dan membiasakan berbuat dan bertingkah laku baik manakala di dalam lingkungan keluarga (sebagai ruang sosialisasi terdekat, baik fisik maupun psikis) selalu diliputi dengan pertikaian, pertengkaran, ketidakjujuran, kekerasan, baik dalam hubungan sesama anggota keluarga ataupun dengan lingkungan sekitar rumah.

B. Saran

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam rumah tangga terhadap Pendidikan agama islam anak yang bertempat tinggal diperdesaan maupun didaerah perkotaan sebagai orang tua mempunyai hubungan yang begitu sangat erat terhadap anak-anaknya guna untuk membentuk perilaku moral yang akan mencinta bangsa dan negara, Pendidikan agama islam dan berbakti kepada orang tua. jika masih banyak anak yang masih melawan orang tua, minum-minuman, merokok itu tergantung dari didikan orang tua yang tidak akan memperdulikan anak-anak, sebagai orang tua hendaklah mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan cinta supaya menjadi anak yang akan mempunyai etika, perilaku, dan moral yang sangat sempurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DATAR PUSTAKA

Buku

- Abu Ahmadi, 2003 : *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Arbi : Bandung.
- Acep Hermawan, 2006. *Metodologi Pembelajaran Terhadap Anak*, Alfabeta : Bandung.
- Buddin Nata, 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi pembelajaran*, Kencana Prenada media group : Jakarta.
- Dakir dan Sardimi, 2015. *Pendidikan Islam & ESQ, Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Rasail Media Group : Semarang.
- Djam'an Satori, Aan Komariah, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Helmawati, 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, PT.Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Iskandar Wasid dan Dadang Sunandar, 2011. *Strategi pembelajaran Bahasa*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Jamil Suprihatiningrum, 2013. *Guru Proposional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*, Ar-Ruzz Media : Jogjakarta.
- Komariah Aan, 2006. *Visionary and Leadership: Sekolah Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muzayyin Arifin, 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta
- Tim Penyusun, 2005. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka : Jakarta.

Undang-Undang

Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Jurnal/Skripsi

Dakir dan Sardimi. 2015. *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya*

Soleha Indriani, 2019. *Strategi Pendidikan Agama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Jawa Tengah. Jakarta.

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,. Edisi Pertama. Jakarta.

Internet

<https://www.pengertian-kepedulian-menurut-para-ahli-dan-secara-umum>. Diakses pada Desember 2021

[https://www.pengertian-orang tuai-menurut-para-ahli-dan-secara-umum](https://www.pengertian-orang-tuai-menurut-para-ahli-dan-secara-umum). Diakses pada September 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

DAMPAK KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DALAM KELUARGA

DI DESA SUNGAI BEMBAN KECAMATAN BATANG ASAI

KABUPATEN SAROLANGUN

PROVINSI JAMBI

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh sebagai berikut :

1. Memperhatikan keadaan dan lokasi Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
2. Memperhatikan cara kepedulian orang tua mendidik ajaran agama islam desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.

B. Wawancara

a. Kepala Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun

- i. Bagaimana sejarah pendirinya desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
- ii. Apa saja Visi serta Misi di desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
- iii. Bagaimana struktur organisasi pengurusan desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
- iv. Bagaimana sarana dan prasarana yang terdapat desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
- v. Berapa jumlah penduduk desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- vi. Bagaimana bentuk peran orang tua desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
 - vii. Apa saja factor penghambat dan factor pendukung Dampak kepedulian orang tua terhadap Pendidikan agama islam anak dalam keluarga di desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
 - b. Pengurus Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun**
 - i. Bagaimana bentuk peran kepedulian orang tua terhadap Pendidikan agama islam anak dalam keluarga di desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
 - ii. Apa saja factor penghambat dan pendukung kepedulian orang tua terhadap Pendidikan agama islam anak dalam keluarga di desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
- C. Dokumentasi**
1. Geografis desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
 2. Struktur organisasi desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
 3. Keadaan prasarana dan sarana desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
 4. Penduduk desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.
 5. Visi dan misi desa sungai bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran.1.1. Daftar Informal

No	Nama	Keterangan
1	Rois Amin, S.HI. M.Pd.I	Kepala Desa Sungai Bemban
2	Muhammad Ilyas, S.Sos.	Kepala Dusun Desa Sungai Bemban
3	M.Zamhuri Nurdin	Tokoh Masyarakat

Lampiran.1.2. Daftar Responden

NO	Nama	Keterangan
1	Ahmad Syakur	Orang Tua
2	M Naufal	Orang Tua
3	Ahmad Rosyidin	Orang Tua
4	Rahman Habibi	Orang Tua
5	Riski Syaputra	Orang Tua
6	Nur Aini	Orang Tua
7	Siti Rohaya	Orang Tua
8	Jannah	Orang Tua
9	Salamah	Orang Tua
10	Halimah	Orang Tua
11	Siti Munawaroh	Anak
12	Andika Pratama	Anak
13	Hermawanto	Anak
14	Satriya Ade	Anak
15	Firmansyah	Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran.1.3. Nama-Nama Orang Tua Warga Desa Sungai Bemban

No	Nama-Nama Orang Tua	Keterangan
1	Ahmad Syahnan	Ayah
2	M Rifa'i	Ayah
3	Ahmad Riswanto	Ayah
4	Rahman Habibi	Ayah
5	Riski Syaputra	Ayah
6	Nur Aini	Ibu
7	Siti Rohaya	Ibu
8	Jannah	Ibu
9	Salamah	Ibu
10	Halimah	Ibu
11	Siti Munawaroh	Ibu
12	Andika Pratama	Ayah
13	Hermawanto	Ayah
14	Satriya Ade	Ayah
15	Firmansyah	Ayah
16	Prina Pratiwi	Ibu
17	Afirda Azahra	Ibu
18	Khumairoh Salma Asyifa	Ibu
19	Zulfi Dani Arahman	Ibu
20	Ikbal Maulana	Ayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran.1.4 Sarana Dan Peralasan Desa Sungai Bemban

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1	Gedung Serba Guna	1
2	Lapangan Olahraga	5
3	Masjid	3
4	Pukesmas	1
5	Apotek	2
6	Musholla	5
7	Kendaraan Operasional	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DOKUMENTASI

Lampiran.1.1, Wawancara dengan Warga Sungai Bemban



Lampiran.1.2, Wawancara Kepala Dusun Sungai Bemban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Lampiran.1.3, Wawancara Kepala Desa Sungai Bemban



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran.1.4, Wawancara Tokoh Masyarakat Desa Sungai Bemban



Lampiran.1.5, Foto Bersama Anak Melaksanakan Latihan Sholat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran.1.6. Foto Anak Belajar Bersama Orang Tua



Lampiran.1.7. Foto Anak Sedang Melakukan Belajar Bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi bnv
 Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama : Resi Satriana
 NIM : 201180157
 Pembimbing I : Dra.H.Kasful Anwar,M.Ag
 Judul Skripsi : Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Sungai Bemban kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun provinsi Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	01 Maret 2022 21 Maret 2022	Pengajuan Surat Penunjukan Dosen Bimbingan Proposal Skripsi	
2	21 Maret 2022 04 April 2022	ACC Seminar proposal Seminar proposal	
3	06 April 2022	Perbaikan Revisian Setelah Seminar	
4	08 April 2022	ACC Riset	
5	23 Juni 2022	Bimbingan Skripsi	
6	01 Juli 2022	ACC Skripsi	

Jambi, 2022
 Pembimbing I

Dra.H.Kasful Anwar.M.Ag
 NIP.196403121992031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Nama : Resi Satriana

NIM 201180157

Pembimbing II : M.Fadly Habibi, M.Pd.I

Judul Skripsi : Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Sungai Bemban Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun provinsi Jambi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	01 Maret 2022	Pengajuan Surat Penunjukan Dosen	
2	10 Maret 2022	Bimbingan Proposal Skripsi	
3	16 Maret 2022	ACC Seminar Proposal	
4	04 April 2022	Seminar Proposal	
5	06 April 2022	Revisian Setelah Seminar	
6	08 April 2022	Acc Riset	
7	19 Juni 2022	Bimbingan Skripsi	
8	20 Juni 2022	Perbaikan Skripsi	
9	22 Juni 2022	Acc Skripsi	

Jambi, 2022

Pembimbing II


M. Fadly Habibi, M.Pd.I

CURRICULUM VITAE



A. IDENTITAS DIRI

Nama	: RESI SATRIANA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Sungai Bemban 23 Oktober 2000
Agama	: Islam
Nim	: 201180157
Alamat	: Desa Sungai Bemban, Kec. Batang Asai Kab. Sarolangun
Kewarganegaraan	: Indonesia
No HP/ WA	: +6285217712698
E-mail	: resisatriana@gmail.com
Pekerjaan	: Mahasiswi
Status	: Belum Menikah
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah Dan Keguruan
Nama Ayah	: Kasmuri (Alm)
Nama Ibu	: Juliana

B. Riwayat Pendidikan :

1. SD N 132 Sarolangun (2011-2012)
2. SMP N 14 Sarolangun (2014-2015)
3. MAS As'ad Kota Jambi (2017-2018)

C. Motto Hidup :

“Manjada Wajadda”

